

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Fisik Kecamatan Gemawang

Gemawang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah. Jarak dari pusat Kabupaten yaitu sejauh 20 Km. Sejak diberlakukannya otonomi daerah yang digulirkan tahun 2001, jumlah kecamatan di Kabupaten Temanggung bertambah menjadi 20 kecamatan dari sebelumnya yang hanya 13 kecamatan. Salah satu kecamatan hasil pemekaran tersebut adalah Kecamatan Gemawang. Kecamatan Gemawang dibagian utara berbatasan dengan Kabupaten Semarang dan Kecamatan Bejen. Bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Kedu, bagian timur Kabupaten Semarang dan Kandangan sedangkan pada bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Candiroto dan Kecamatan Jumo.

Secara administrasi Kecamatan Gemawang terdiri dari 10 Desa yaitu: Gemawang, Muncar, Ngadisepi, Kalibanger, Kemiriombo, Sucen, Banaran, Karangseneng, Jambon dan Krempong. Desa terluas adalah Desa Muncar dengan luas wilayah 1.128,23 hektar, sedangkan desa dengan luas wilayah paling kecil adalah Desa Kalibanger dengan luas wilayah 348 hektar. Sejak tahun 2016 terdapat beberapa penambahan jumlah RT (Rukun Tetangga) yang sebelumnya pada tahun 2015 sebanyak 306 saat ini menjadi 310 RT, penambahan tersebut terjadi di Desa Muncar. Alasan adanya penambahan tersebut dikarenakan terjadinya bencana tanah longsor di Dusun Blawong Wetan sehingga warga direlokasi ke tempat yang baru yaitu Dusun Rejosari dengan jumlah RT sebanyak 4 RT.

Wilayah Kecamatan Gemawang terletak pada ketinggian rata-rata 600 mdpl dan desa dengan letak tertinggi adalah Desa Sucen. Kecamatan Gemawang pada umumnya berhawa dingin dengan suhu udara maksimum 30° C dan suhu minimum 20° C. Rata-rata jumlah hari hujan adalah 64 hari dan banyaknya curah hujan 22 mm/tahun. Wilayah Kecamatan Gemawang memiliki luas area 6.711 hektar.

B. Keadaan Penduduk Kecamatan Gemawang

Keadaan penduduk suatu daerah mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan daerah tersebut. Keadaan penduduk dapat dibedakan salah satunya menurut jenis kelamin, mata pencaharian dan tingkat pendidikan. Adapun keadaan penduduk di Kecamatan Gemawang sebagai berikut:

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik 2018 Kecamatan Gemawang memiliki jumlah penduduk sebanyak 32.743 jiwa. Selengkapnya data kependudukan Kecamatan Gemawang dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Gemawang 2017

No	Desa	Penduduk				Jumlah
		Laki-laki	Persentase (%)	Perempuan	Persentase (%)	
1.	Jambon	1.721	10,40	1.713	10,56	3.434
2.	Kalibanger	1.110	6,71	1.109	6,84	2.219
3.	Ngadisepi	2.175	13,15	2.182	13,46	4.339
4.	Kemiriombo	1.368	8,27	1.239	7,64	2.607
5.	Gemawang	2.979	18,00	2.903	17,90	5.882
6.	Banaran	1.525	9,22	1.476	9,10	3.001
7.	Krempong	878	5,31	830	5,12	1.708
8.	Muncar	2.475	14,96	2.512	15,49	4.987
9.	Sucen	1.558	9,42	1.525	9,40	3.083
10.	Karangseneng	757	4,58	726	4,48	1.483
	Jumlah	16.546	100	16.215	100	32.743

Sumber: Kecamatan Gemawang dalam Angka 2018

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa perbandingan jumlah antara penduduk berjenis kelamin perempuan dan laki-laki tidak terlalu jauh yaitu 16.528 jiwa (laki-laki) dengan persentase sebesar 50,51 persen dan 16.215 jiwa (perempuan) dengan persentase 49,49 persen. Desa yang memiliki jumlah penduduk paling banyak adalah Desa Gemawang yaitu 5882 jiwa dari total keseluruhan 32.743 jiwa atau dengan persentase sebesar 17,90 persen.

2. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Data keadaan penduduk menurut mata pencaharian dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kehidupan sosial ekonomi penduduk di suatu daerah. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian di Kecamatan Gemawang menggunakan data jumlah penduduk yang bekerja menurut sektor sebagai berikut:

Tabel 8. Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Sektor di Kecamatan Gemawang tahun 2017

Sektor Lapangan Usaha	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Pertanian	12.629	69,83
Industri Pengolahan	981	5,42
Konstruksi dan bangunan	772	4,27
Perdagangan, hotel dan RM	1.961	10,84
Pengangkutan	325	1,80
Jasa-jasa	1.333	7,37
Lainnya	85	0,47
Jumlah	18.086	100

Sumber: Kecamatan Gemawang dalam angka 2018

Berdasarkan Tabel 8, mata pencaharian mayoritas penduduk di Kecamatan Gemawang pada tahun 2017 adalah dibidang pertanian. Jumlah penduduk yang bekerja sebagai petani sebanyak 12.629 jiwa dengan persentase sebesar 69,83% sedangkan pada bidang lainnya dengan jumlah 5.457 jiwa atau presentase sebesar 30,17%.

3. Keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan

Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang berpengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi. Tingkat pendidikan masyarakat di suatu daerah juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur maju tidaknya masyarakat tersebut. Pendidikan pengaruhnya terhadap sosial ekonomi yaitu berkaitan dengan pengembangan diri dan pola pikir masyarakat. Pendidikan juga dapat membuka akses masyarakat terhadap penyerapan teknologi baru.

Tabel 9. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Kecamatan Gemawang Tahun 2017

Desa	Tingkat Pendidikan				
	Tidak/ Belum tamat SD	Tamat SD	Tamat SMP	Tamat SMA	Diploma/Sarjana/ Universitas
Jambon	1.047	1.389	481	175	54
Kalibanger	566	910	337	143	59
Ngadisepi	1.735	1.729	448	53	12
Kemiriombo	977	1.049	238	85	35
Gemawang	2.156	2.399	641	193	33
Banaran	1.190	1.214	272	51	15
Krempong	709	570	242	51	16
Muncar	2.084	1.814	507	128	45
Sucen	1.217	981	503	136	25
Karangseneng	572	502	197	64	11
Jumlah	12.253	12.557	3.866	1.079	315

Sumber: Kecamatan Gemawang dalam angka 2018

Tabel 9 menunjukkan tingkat pendidikan penduduk di Kecamatan Gemawang dengan jumlah paling tinggi adalah tingkat SD yaitu 12.557 jiwa. Hal tersebut menggambarkan bawah tingkat kesadaran akan pendidikan formal di Kecamatan Gemawang masih rendah. Kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan formal menyebabkan rendahnya kualitas SDM sehingga menyebabkan masyarakat kurang bisa beradaptasi terhadap perubahan-perubahan seperti perubahan teknologi informasi.

C. Sarana dan Prasarana di Kecamatan Gemawang

Sarana prasarana di suatu daerah dapat menjadi salah satu penunjang kegiatan sosial dan ekonomi. Dimana sarana prasarana yang memadai membuat masyarakat dapat melakukan aktivitas sosial dan ekonomi dengan baik dan nyaman. Beberapa sarana prasarana di Kecamatan Gemawang diantaranya sarana pendidikan dan sarana perekonomian.

1. Sarana Pendidikan

Sarana prasarana pendidikan digunakan sebagai penunjang proses pendidikan terutama untuk pendidikan formal. Adapun sarana pendidikan formal di Kecamatan Gemawang diantaranya TK, SD, MI, SMP, MTs dan MA. Rincian sarana pendidikan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 10. Sarana Pendidikan di Kecamatan Gemawang

Jenjang Pendidikan	Jumlah
TK	14
SD	19
MI	6
SMP	1
MTS	1
MA	1

Sumber: Kecamatan Gemawang dalam Angka 2018

Sarana pendidikan di Kecamatan Gemawang yang paling banyak adalah sarana pendidikan Sekolah Dasar atau SD sebanyak 19. Sarana pendidikan sekolah dasar jumlahnya paling banyak dikarenakan di semua Desa yang ada di Kecamatan Gemawang setidaknya terdapat satu sekolah dasar. Berbeda dengan sarana pendidikan Taman Kanak-kanak atau TK yang berjumlah 14 dikarenakan di salah satu Desa tidak memiliki TK yaitu di Desa Kalibanger. Adapun sarana pendidikan MTs, SMP dan MA berjumlah masing-masing satu dikarenakan hanya terdapat di wilayah Kecamatan Gemawang.

2. Sarana Transportasi

Sarana transportasi yaitu angkutan yang berfungsi sebagai sarana untuk memudahkan masyarakat melakukan mobilisasi dari satu tempat ke tempat lainnya. Sarana transportasi yang ada di Kecamatan Gemawang antara lain sarana angkutan penumpang dan barang yaitu bis mikro, angkutan pedesaan dan ojek sepeda motor. Rincian sarana transportasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 11. Sarana Transportasi di Kecamatan Gemawang

Jenis Sarana Transportasi	Jumlah
Mikro Bus	6
Angkutan Pedesaan	4
Ojek Sepeda Motor	45
Truk	26
<i>Pick Up</i>	111

Sumber: Kecamatan Gemawang dalam Angka 2018

Sarana transportasi umum yang memiliki jumlah paling banyak adalah yaitu *Pick Up* dengan jumlah 111. *Pick up* umumnya digunakan oleh masyarakat sebagai angkutan hasil pertanian dan angkutan hewan pada saat ke pasar. Adapun jenis transportasi lain yang ada di Kecamatan Gemawang yaitu angkutan pedesaan atau angkudes, truk dan mikro bus dengan jumlah masing-masing 4, 26 dan 6. Angkutan pedesaan biasanya beroperasi dari jam 6 pagi hingga 4 sore dengan tarif mulai dari Rp2000 sampai Rp10.000 tergantung jarak tempuh dan khususnya pelajar biasanya dikenai tarif setengah dari tarif umum.

3. Sarana Perekonomian

Sarana perekonomian memiliki peran penting dalam kegiatan perdagangan masyarakat di suatu daerah. Sarana perekonomian yang ada di Kecamatan Gemawang diantaranya pasar umum, pasar hewan dan warung atau kios. Adapun sarana tersebut dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Sarana Perekonomian di Kecamatan Gemawang

Sarana Perdagangan	Jumlah
Pasar umum	1
Pasar hewan	1
Warung/toko/kios	288

Sumber: Kecamatan Gemawang dalam Angka

Pasar umum dan pasar hewan terletak di pusat ibu kota kecamatan yaitu berada tidak jauh dari kantor Kecamatan Gemawang. Pasar umum dan pasar hewan tidak setiap hari beroperasi melainkan hanya pada hari-hari tertentu menurut tanggalan jawa yaitu wage dan legi. Selain pasar sarana perekonomian masyarakat di Kecamatan Gemawang yaitu warung/ atau took atau kios dengan jumlah mencapai 288. Sarana perekonomian ini biasanya dimanfaatkan oleh beberapa petani pengolah bubuk kopi untuk menitipkan produk yang diproduksinya terutama kopi bubuk.

D. Keadaan Pertanian di Kecamatan Gemawang

Pertanian merupakan salah satu sektor yang banyak diandalkan oleh penduduk di Kecamatan Gemawang. Mayoritas penduduk bekerja sebagai petani dimana sebagian besar lahan digunakan untuk kegiatan pertanian. Adapun keadaan pertanian di Kecamatan Gemawang dapat dilihat salah satunya berdasarkan penggunaan lahan dan produksinya. Penggunaan lahan di Kecamatan Gemawang dibedakan menjadi area sawah, tegalan, pekarangan. Sedangkan produksi lahan pertanian dijelaskan melalui penggunaan lahan untuk produksi tanaman perkebunan dan hasil produksinya pada tahun 2017. Keduanya dapat dilihat pada Tabel 13 dan 14.

Tabel 13. Luas Lahan menurut Penggunaannya per Desa di Kecamatan Gemawang 2017

No.	Desa	Sawah	Tegal	Pekarangan	Lainnya	Jumlah
1	Jambon	120	120	42	128	410
2	Kalibanger	47	10	18	273	348
3	Ngadisepi	66,8	133	37	322,97	559,77
4	Kemiriombo	38	119	24	302	483
5	Gemawang	141	295	65	619	1120
6	Banaran	71	169,48	55,52	359	655
7	Krempong	26,5	146	83	201,5	457
8	Muncar	77,7	40	23,27	988	1.128,97
9	Sucen	21	159,35	84,65	265	530
10	Karangseneng	34	148,54	18,46	260	461

Sumber: Kecamatan Gemawang dalam Angka 2018

Kecamatan Gemawang mempunyai luas wilayah 6.711 ha. Wilayah tersebut terbagi menjadi beberapa penggunaan yaitu untuk lahan persawahan, tegalan, pekarangan, dan lainnya (hutan rakyat dan hutan negara). Berdasarkan Tabel 13 dapat diketahui bahwa penggunaan lahan untuk persawahan dengan skala paling besar terletak di Desa Gemawang dengan luas 141 ha, diikuti dengan Desa Jambon dengan luas 120 ha sedangkan area persawahan dengan skala terkecil ada di Desa Sucen dengan luas 21 ha. Pada penggunaan lahan tegalan, Desa dengan skala penggunaan untuk lahan tegalan paling besar adalah Desa Gemawang dengan luas 295 Ha sedangkan skala penggunaan lahan tegalan terkecil adalah Desa Kalibnager dengan luas 10 Ha.

Umumnya penggunaan lahan tegalan digunakan untuk budidaya tanaman perkebunan dan tanaman tahunan. Komodita perkebunan yang di tanam oleh petani di Kecamatan Gemawang diantaranya tembakau, kopi, panili, cengkeh, kelapa, kakao, kemungkus dan kapulaga. Komoditas terbear yang dibudidayakan oleh mayoritas petani di Kecamatan Gemawang adalah kopi jenis robusta. Adaun penggunaan lahan perkebunan dan produksinya di Kecamatan Gemawang dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Luas Lahan, Produksi dan Rata-rata Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Gemawang tahun 2017

Komoditas	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas
Tembakau	3	2,45	0,82
Kopi	1.529,70	1.809,40	1,18
Panili	6,20	3,09	0,50
Cengkeh	158,07	103,91	0,66
Kelapa	863	61,86	0,07
Kakao	35,12	29,03	0,83
Kemukus	25,89	11,10	0,43
Kapulaga	12,08	20,83	1,72
Jumlah	2.633,06	2.041,67	6,21

Sumber: Kecamatan Gemawang dalam Angka 2018

Topografi wilayah yang terletak pada ketinggian rata-rata antara 600-700 mdpl, membuat Kecamatan Gemawang memiliki iklim yang sejuk sehingga berpotensi untuk dikembangkan pertanian terutama tanaman perkebunan. Salah satu tanaman perkebunan yang banyak dibudidayakan adalah kopi robusta. Kopi robusta merupakan komoditas yang telah lama dikembangkan di daerah Kecamatan Gemawang sehingga hampir di semua desa banyak masyarakat yang bergantung pada komoditas tersebut. Berdasarkan Tabel 14 luas lahan tanaman kopi pada tahun 2017 mencapai 1.529,70 ha, dengan total produksi sebesar 1809,40 ton dan produktivitas sebesar 1,18 ton/ha.